

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Menanamkan kedisiplinan di dalam diri tidaklah mudah, karena kedisiplinan sangat memerlukan pembelajaran dan penanaman dari sejak dini agar selalu terbiasa bersikap dan berperilaku disiplin di sekolah atau di luar sekolah, tentunya guru dan sekolah sangatlah menonjol dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa.

1. Implementasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah maka dari itu faktor-faktor guru dalam meningkatkan kedisiplinan diri pada siswa di lingkungan sekolah membutuhkan waktu ke waktu untuk mencapai hasil yang baik, guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan karena siswa di sekolah sangat sering berinteraksi dengan guru di dalam kelas, dalam pembelajaran PKn khususnya guru memberikan contoh agar selalu disiplin dan tepat waktu ketika di sekolah ataupun diluar sekolah.
2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di lingkungan sekolah, meningkatkan kedisiplinan siswa tidaklah mudah karena membutuhkan kerjasama pihak sekolah dengan pihak keluarga, guru memberikan arahan di sekolah dan keluarga mendidik kedisiplinan ketika di rumah sehingga kedisiplinan yang tertanam di dalam diri siswa bisa terus meningkat dari waktu ke waktu, dan untuk kegiatan-kegiatan guru dalam meningkatkan kedisiplinan waktu pada siswa dengan penerapan tata tertib sekolah dengan cara datang ke sekolah dengan tepat waktu, selain itu juga diperlukannya kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya kedisiplinan di dalam diri siswa sehingga siswa bisa bertanggung jawab dengan sikap dan perilaku yang akan mereka lakukan, kegiatan ini akan membantu siswa meningkatkan kedisiplinannya karena semakin banyak kegiatan yang berhubungan dengan kedisiplinan maka siswa akan mengerti dan paham pentingnya kedisiplinan di dalam diri.

3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan waktu siswa di lingkungan sekolah . Disamping itu ada pula Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa dengan penerapan tata tertib sekolah melalui pembelajaran PKn , upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan komitmen kedisiplinan di dalam kelas ,ketika siswa melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah maka akan dikenakan sanksi dan jika terus melakukan pelanggaran maka pihak sekolah akan melaporkan kepada keluarganya.
4. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi di sekolah dalam penerapan tata tertib. Berbagai pelanggaran tersebut yang berubungan dengan perilaku negatif atau perilaku buruk siswa disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa itu sendiri, pengaruh temannya, masalah dalam keluarga,ingin menjadi pusat perhatian, dan pemberian hukuman yang kurang tepat bahkan melebihi batas kewajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diuraikan di atas maka melalui skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penerapan tata tertib dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di sekolah (Studi Deskriptif di SMPN 7 Bandung), guru harus dapat bertanggung jawab dan menuntun siswa agar bisa bersikap dan berperilaku baik baik di sekolah ataupun di luar sekolah, karena guru merupakan panutan bagi siswa-siswanya di sekolah, dengan guru selalu menjadi contoh memberikan keteladanan sikap yang positif maka siswa akan mengikuti apa yang di contohkan oleh gurunya.
2. Penulis juga menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:
  - a. Untuk sekolah, guna menciptakan kedisiplinan diri pada siswa, kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan waktu di sekolah

- khususnya untuk siswa diperlukan (a) ketauladanan dari pimpinan sekolah dan guru (b) komitmen di dalam kelas antara guru dengan siswa (b) kerjasama antara intra sekolah dengan orang tua.
- b. Untuk Kepala Sekolah, terus berupaya untuk lebih membangun kebiasaan disiplin siswa di lingkungan sekolah dengan menambah strategi yaitu (a) membuat strategi dan membuat kegiatan dalam rangka membina kedisiplinan siswa (b) kerjasama antara sekolah dengan orang tua.
  - c. Untuk seluruh staf guru yaitu (a) dapat menjadi contoh yang positif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah (b) menjadi panutan dan membuat komitmen dengan siswa di dalam kelas agar bisa tertib kepada peraturan yang telah dibuat (c) dapat menciptakan suasana belajar yang hangat, terbuka, humoris dan membuat siswa tidak jenuh selama KBM berlangsung.
  - d. Untuk Peneliti, diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya yang respek terhadap permasalahan pendidikan, khususnya dalam optimalisasi peranan dalam pembelajaran